



PEDOMAN WAWANCARA
(SUBJEK)

A. IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

Tmp, Tgl Lahir :

Pendidikan :

Anak ke : dari bersaudara

Alamat :

Nama Ayah :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjajaan :

Alamat :

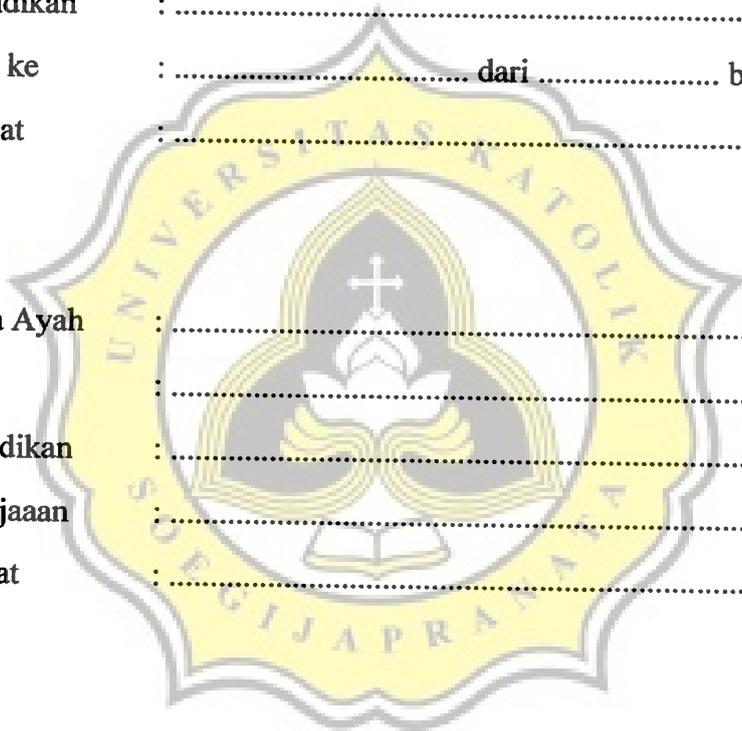
Nama Ibu :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjajaan :

Alamat :



B. DAFTAR WAWANCARA

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pukul :

1. Apa yang anda pikirkan tentang penyakit epilepsi yang anda derita ?
2. Apa yang anda rasakan tentang penyakit epilepsi yang anda derita ?
3. Tindakan apa saja yang sudah anda lakukan berkaitan dengan penyakit epilepsi anda ?
4. Apakah penyakit epilepsi anda berpengaruh terhadap kehidupan anda :
 - a. Secara fisik :
 - b. Secara psikis :
 - c. Secara sosial :
 - d. Secara spiritual :
 - e. Secara ekonomis:
5. Tindakan yang sudah anda lakukan untuk mengatasi pengaruh tersebut :
 - a. Secara fisik :
 - b. Secara psikis :
 - c. Secara sosial :
 - d. Secara spiritual :
 - e. Secara ekonomis:
6. Seberapa sering anda mengalami serangan epilepsi ? ... kali/bulan.
Bagaimana bentuk serangan tersebut ? Kira-kira apa yang

menyebabkan serangan tersebut terjadi ? Bagaimana perasaan anda setelah terjadi serangan tersebut ? Tindakan apa yang anda lakukan untuk mengatasi perasaan yang muncul akibat serangan tersebut ?

7. Apakah penyakit epilepsi yang anda derita mempengaruhi suasana hati anda ? Bagaimana bentuknya ? mengapa muncul hal tersebut ? Apa yang anda lakukan untuk mengatasinya ?
8. Apakah penyakit epilepsi yang anda derita mempengaruhi cara anda menilai diri anda ? Seperti apa penilaian anda terhadap diri anda sendiri ? Mengapa ?
9. Apakah penyakit epilepsi yang anda derita mempengaruhi motivasi anda ? Contohnya ! Mengapa hal tersebut muncul ? (Jika jawabannya motivasi rendah, lanjutkan dengan pertanyaan : Apa yang anda lakukan untuk mengatasinya ?
10. Apakah penyakit epilepsi yang anda derita mempengaruhi :
 - a. Nafsu makan ? (turun/naik). Mengapa ?
 - b. Tidur ? (kurang/banyak). Mengapa ?
 - c. Mudah lelah ? mengapa ?
 - d. Berat badan ? (naik/turun). Mengapa ?
 - e. Gangguan fisik lainnya ?

PEDOMAN WAWANCARA
(INFORMAN : ORANGTUA)

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pukul :

1. Menurut Bapak/Ibu, kira-kira apa yang anak anda pikirkan tentang penyakit epilepsinya ?
2. Menurut Bapak/Ibu, kira-kira apa yang anak anda rasakan tentang penyakit epilepsinya ?
3. Menurut Bapak/Ibu, kira-kira tindakan apa saja yang sudah anak anda lakukan berkaitan dengan penyakit epilepsinya ?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah penyakit epilepsi anak anda berpengaruh terhadap kehidupan anak anda :
 - a. Secara fisik :
 - b. Secara psikis :
 - c. Secara sosial :
 - d. Secara spiritual :
 - e. Secara ekonomis :
5. Menurut Bapak/Ibu, tindakan yang sudah anak anda lakukan untuk mengatasi pengaruh tersebut :
 - a. Secara fisik :
 - b. Secara psikis :
 - c. Secara sosial :

- d. Secara spiritual :
- e. Secara ekonomis :
6. Seberapa sering anak anda mengalami serangan epilepsi ? ... kali/bulan. Bagaimana bentuk serangan tersebut ? Menurut Bapak/Ibu, kira-kira apa yang menyebabkan serangan tersebut terjadi ? Bagaimana perasaan anak anda setelah terjadi serangan tersebut ? Tindakan apa yang anak anda lakukan untuk mengatasi perasaan yang muncul akibat serangan tersebut ?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah penyakit epilepsi yang anak anda derita mempengaruhi suasana hati anak anda ? Bagaimana bentuknya ? mengapa muncul hal tersebut ? Apa yang anak anda lakukan untuk mengatasinya ?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah penyakit epilepsi yang anak anda derita mempengaruhi cara anak anda menilai dirinya sendiri ? Kira-kira, seperti apa penilaian anak anda terhadap dirinya sendiri ? Mengapa ?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah penyakit epilepsi yang anak anda derita mempengaruhi motivasi anak anda ? Contohnya ! Mengapa hal tersebut muncul ? (Jika jawabannya motivasi rendah, lanjutkan dengan pertanyaan : Apa yang anak anda lakukan untuk mengatasinya ?
10. Apakah penyakit epilepsi yang anak anda derita mempengaruhi :
- Nafsu makan ? (turun/naik). Mengapa ?
 - Tidur ? (kurang/banyak). Mengapa ?
 - Mudah lelah ? mengapa ?
 - Berat badan ? (naik/turun). Mengapa ?
 - Gangguan fisik lainnya ?

DATA VERBATIM SUBJEK I

| PERTANYAAN | JAWABAN | KODING | INTERPRETASI |
|---|--|----------------------|--|
| Apa yang L pikirkan mengenai penyakit epilepsi yang L derita? | <u>Pemikiranku selalu tegang dan ndak bisa nyantai ada masalah ndak bisa nyantai dan tenang</u> | G4-1 | Manifestasi vegetatif dan fisik : Pikiran selalu tegang |
| Apa yang L rasakan mengenai penyakit epilepsi yang L derita? | <u>Malu meski temen-temen ndak njauhi tapi siapa yang mau dikasih penyakit kaya' gitu</u> | G1-1 G1-2 G2-1 | Manifestasi emosional : <ul style="list-style-type: none"> • Malu • Menangis Manifestasi kognitif : Subjek menganggap penyakitnya berat sehingga membuat dirinya terbebani |
| Tindakan apa yang sudah dilakukan untuk mengatasi epilepsi L? | <u>Tidur, minum obat</u> | F1-1 | Faktor penyakit : Upaya mengatasi epilepsi dengan minum obat dan tidur |
| Apakah penyakit L mempengaruhi kehidupanmu sehari-hari? Maksudnya secara fisik? | <u>Gampang capek jadi ndak boleh ngapa-ngapain, dulu di sekolah juga kaya' anak manja ndak boleh ikut olah raga cuma liat sambil duduk-duduk tapi tetep dapet nilai, kalo di rumah ndak boleh mbantu cuci piring</u> | G4-5 F2-1 | Manifestasi vegetatif dan fisik : Mudah lelah Faktor psikososial : Aktivitas fisik dibatasi (tidak boleh melakukan sesuatu seperti olahraga dan cuci piring) |

| | | | |
|------------------------------------|--|----------------------------------|--|
| | | I1 | Gagasan irasional : Menilai dirinya seperti anak manja |
| Kalau secara psikis bagaimana? | <u>Sedikit takut buat melakukan sesuatu selalu takut, mau ke kamar mandi aja minta di anter mama, tidur sama mama, pergi ndak berani sendiri</u> | F2-2 F2-3 I2 | Faktor psikososial : <ul style="list-style-type: none"> • Kurang percaya diri • Kurang mandiri Gagasan irasional : Takut melakukan sesuatu |
| Untuk sosialisasi? | <u>Aku terbuka cerita dengan kondisiku tapi sering punya pikiran kasihan temen-temen jadi repot jadi agak menjauh jadi aku ndak maen sama temen-temen malah temen-temen yang datang ke rumah</u> | F2-4 F2-5 I3 | Faktor psikososial : <ul style="list-style-type: none"> • Membatasi diri dalam pergaulan • Dukungan sosial dari teman-teman Gagasan irasional : Pikiran bahwa dirinya merepotkan orang lain |
| Kalau secara spiritual, bagaimana? | <u>Putus asa, berdoa kenapa sakit ini masuk ke tubuhku, sempat kecewa tapi dikasih masukan sama pendeta tapi tetep ndak semangat</u> | G1-3 G1-4 G2-2 G2-1 | Manifestasi emosional : <ul style="list-style-type: none"> • Tidak semangat • Rasa kecewa Manifestasi kognitif : <ul style="list-style-type: none"> • Putus asa • Penyakit dianggap berat |

| | | | |
|---|---|--------------|---|
| | | F2-5 | Faktor psikososial : Dukungan sosial dari pendeta |
| Kalau secara ekonomi? | <u>Ngabisin uang</u> | G2-3 | Manifestasi kognitif : Pikiran dirinya menghabiskan banyak uang |
| Terus, untuk mengurangi gangguan fisik yang L alami, L melakukan apa? | <u>Ndak boleh mbantu mama, ndak boleh dekat-dekat kompor, ndak boleh nyuci gelas</u> | F2-1 | Faktor psikososial : Aktivitas fisik dibatasi ibu |
| Terus kalau untuk psikisnya bagaimana ? | <u>Mama, temen-temen selalu ndukung dan ngomong ndak cuma kamu yang punya penyakit itu</u> | F2-5 | Faktor psikososial : Mendapat dukungan sosial dari ibu dan teman-teman |
| Untuk mengatasi masalah sosialisasi dengan teman? | <u>Tetep berusaha deket sama teman</u> | F2-6 | Faktor psikososial : Berusaha mendapatkan dukungan sosial |
| Untuk spiritualitas? | <u>Pergi ke gereja, doa pagi sama mama</u> | F1-1 | Faktor penyakit : Upaya mengatasi penyakit dengan berdoa |
| Sering nggak sih, serangan epilepsi terjadi? | <u>Ndak mesti bisa dibbilang jarang kejang / tapi kalo pingsan hampir setiap hari</u> <u>Tiba-tiba sakit perut trus pingsan sampe pernah tangan masuk ke air panas sampai seperti itu</u> | F1-2 F1-3 | Faktor penyakit : <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi serangan epilepsi • Serangan epilepsi yang tidak dapat diprediksi |
| Biasanya yang mendorong penyakit kambuh itu apa? | <u>Waktu sakit ndak ada penyebabnya karena tiba-tiba sakit trus pingsan. Kejang-kejang di daerah sebelah kanan . Kadang Cuma 10 menit kalo ndak kejang, kalo kejang bisa sampe 15 menit lebih</u> | F1-2 F1-3 | Faktor penyakit : <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi serangan epilepsi • Serangan epilepsi yang tidak dapat diprediksi |

| | | | |
|---|--|---------------------------------------|---|
| <p>Apa yang L rasakan setelah terjadi serangan?</p> | <p><u>Kalo sudah sadar kayak orang bingung pandangan kosong. Nyoba nginget-ninget aja, trus nyari mamaku</u></p> | <p>F1-4</p> | <p>Faktor penyakit : Efek serangan epilepsi</p> |
| <p>Menurut L, apakah penyakit yang diderita mempengaruhi suasana hati L?</p> | <p><u>Sangat mempengaruhi, pengen jalan-jalan sama temen tapi ndak bisa karena takut. Jadi sedih</u></p> | <p>G1-5 G1-6</p> | <p>Manifestasi emosional : <ul style="list-style-type: none"> • Suasana hati berubah • Sedih </p> |
| <p>Penyakit yang L derita, mempengaruhi cara L menilai diri sendiri nggak?</p> | <p><u>Ya .. menilai diri aku sendiri kenapa hidupku yang cuma 1x kok kayak gini ... meski keluargaku sayang ma aku merasa ndak ada gunane hidup</u></p> | <p>G1-7 G2-4</p> | <p>Manifestasi kognitif : Menyalahkan diri sendiri dan kritik diri</p> <p>Manifestasi emosional : Merasa tidak berguna</p> |
| <p>Penyakit yang L derita, berpengaruh terhadap motivasi untuk melakukan aktivitas?</p> | <p><u>Tiap diajak jalan-jalan aku rasane pengen banget tapi ndak boleh sama mama, nanti malah sakit malah pingsan, pengen sama temen-temen tapi ndak bisa. Berhenti sekolah waktu 3 SMP karena pingsan, tangan kanan masuk air panas sampe ndak bisa nulis trus ndak enak di kelas yang lain pada nulis aku cuma ndengerin, aku minta keluar sama mama</u></p> | <p>F2-1 G3-1 I4</p> | <p>Faktor psikososial : Aktivitas fisik dibatasi (tidak boleh keluar/jalan-jalan)</p> <p>Manifestasi motivasional : Keluar sekolah</p> <p>Gagasan irasional : Merasa tidak enak dengan orang lain karena dirinya berbeda (yang lain menulis, sedangkan dirinya hanya mendengar)</p> |

| | | | |
|---|---|--------------------------|--|
| Sejak sakit, nafsu makan ada perubahan nggak? | <u>Turun sampe kena tipus karena males makan dan minum, padahal laper tapi cuma makan sedikit sudah males</u> | G3-2 G4-2 G4-3 | Manifestasi motivasional : Malas makan dan minum Manifestasi vegetatif dan fisik : • Berat badan turun • Terkena tipus |
| Apakah penyakit L juga membuat L mengalami kesulitan tidur? | <u>Kurang tidur ndak tau kenapa tiap malam pasti terbangun trus ndak bisa tidur lagi sampe pagi</u> | G4-4 | Manifestasi vegetatif dan fisik : Gangguan tidur (kurang tidur) |
| L sejak sakit, apakah badan menjadi mudah lelah? | <u>Cepat capek, apalagi setelah kambuh</u> | G4-5 | Manifestasi vegetatif dan fisik : Mudah lelah |
| Soal berat badan, penyakit L berpengaruh nggak ? | <u>Turun, kurang makan dan tidur</u> | G4-2 G4-4 | Manifestasi vegetatif dan fisik : • Berat badan turun • Gangguan tidur |
| Adanya nggak keluhan fisik atau non fisik lainnya yang L alami sejak menderita penyakit ini ? | <u>Mata sebelah kanan agak buram, sudah diperiksa tapi dokter bilang pengaruh dari epilepsi bukan minus</u> | G4-6 | Manifestasi vegetatif dan fisik : Gangguan mata (mata tidak bisa melihat dengan jelas) |
| Apakah ada perubahan yang mencolok sekali antara L sebelum sakit dengan kondisi sekarang? | | | |

Keterangan :

- G1 : manifestasi emosional**
- G2 : manifestasi kognitif**
- G3 : manifestasi motivasional**
- G4 : manifestasi vegetatif dan fisik**
- F1 : faktor penyakit**
- F2 : faktor psikososial**
- I : gagasan irasional**



DATA VERBATIM INFORMAN I

| PERTANYAAN | JAWABAN | KODING | INTERPRETASI |
|--|--|-------------------------------|---|
| <p>Apa yang L pikirkan mengenai penyakit epilepsi yang L derita?</p> | | | |
| <p>Apa yang L rasakan mengenai penyakit epilepsi yang L derita?</p> | <p><u>Malu, sampai minta keluar sekolah. Dulu sering dia pulang sampai menangis karena diejek temannya sampai akhire saya ke sekolahnya dan negur temannya "Kamu beruntung ndak sakit kayak L"</u></p> | <p>G1-1 G1-2 F2-1</p> | <p>Manifestasi emosional :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Malu • Menangis <p>Faktor psikososial : Mendapat perlakuan negatif dari orang lain (ejekan teman)</p> |
| <p>Tindakan apa yang sudah dilakukan untuk mengatasi epilepsi L?</p> | <p><u>Sudah pergi ke banyak dokter buat nyembuhin anak saya. Tiap hari selalu minum obat</u></p> | <p>F1-1</p> | <p>Faktor penyakit : Upaya untuk mengatasi epilepsi dengan kontrol ke dokter dan minum obat</p> |
| <p>Apakah penyakit L mempengaruhi kehidupanmu sehari-hari? Maksudnya secara fisik?</p> | <p>Yang kelihatan banget sih <u>kurus trus cepat capek</u></p> | <p>G4-1 G4-2</p> | <p>Manifestasi vegetatif dan fisik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berat badan turun • Mudah lelah |
| <p>Kalau secara psikis bagaimana?</p> | <p><u>Minder dengan teman sebaya, jadi temannya itu anak-anak kecil</u></p> | <p>G3-1</p> | <p>Manifestasi motivasional : kurang percaya diri</p> |
| <p>Untuk sosialisasi?</p> | <p><u>Minder jadi minta keluar sekolah</u></p> | <p>G3-1</p> | <p>Manifestasi motivasional : • Kurang percaya diri</p> |

| | | | |
|---|---|------------------------------|--|
| | | G3-2 | • Keluar sekolah |
| Kalau secara spiritual, bagaimana? | | | |
| Kalau secara ekonomi? | <u>Sudah berobat ke banyak dokter dan beli obat yang mahal tapi karena penghasilan yang kecil apalagi papanya sudah ndak ada, saya minta obat yang generik, tapi minum obat yang generik malah ndak ada perubahan sampe akhirnya saya denger ada yang bisa sembuh dengan operasi, tapi biaya yang dibutuhkan kira-kira 32 juta sampe akhirnya saya putus asa tidak tahu mau cari uang darimana, saya berencana menjual rumah saya karena keinginan saya ingin anak saya sehat</u> | F1-1 F2-2 F2-3 F2-4 | Faktor penyakit : Upaya mengatasi epilepsi (dokter, obat) Faktor psikososial : • Kondisi ekonomi rendah • Pengobatan terus menerus • Sikap ibu yang putus asa |
| Terus, untuk mengurangi gangguan fisik yang L alami, L melakukan apa? | | | |
| Terus kalau untuk psikisnya bagaimana ? | | | |
| Untuk mengatasi masalah sosialisasi dengan teman? | | | |
| Untuk spiritualitas? | | | |
| Sering nggak sih, serangan epilepsi terjadi? | <u>Sering, pastine ndak tahu tiap ada pikiran, kecapekan bahkan terlalu <u>seneng</u> bisa pingsan, kadang kejang. Tiba-tiba sakit perut trus pingsan, kadang kejang, penyebab pastinya tidak tahu</u> | F1-2 F1-3 | Faktor penyakit : • Frekuensi serangan epilepsi • Emosi berlebihan (terlalu |

| | | | |
|--|---|--------------|---|
| | <u>kadang dia ndak ngapa-ngapain langsung kejang padahal cuma duduk-duduk dan ngobrol</u> Ya paling kalo pingsan / kejang langsung di bawa ke kamar ditidurkan tanpa bantal, kalo keluar busa posisi badane dimiringke | F1-4 | senang) • Serangan yang tidak bisa diprediksi |
| Biasanya yang mendorong penyakit kambuh itu apa? | | | |
| Apa yang L rasakan setelah terjadi serangan? | <u>Malu karena sering kambuh</u> ya sering saya nasehati | G1-1 F1-2 | Manifestasi emosional : malu Faktor penyakit : frekuensi serangan epilepsi |
| Menurut L, apakah penyakit yang diderita mempengaruhi suasana hati L? | <u>Putus asa</u> | G2-1 | Manifestasi kognitif : putus asa |
| Penyakit yang L derita, mempengaruhi cara L menilai diri sendiri nggak? | Ya ... <u>itu ndak mau ngelanjutin sekolah sampe minta keluar</u> | G3-2 | Manifestasi motivasional: keluar sekolah |
| Penyakit yang L derita, berpengaruh terhadap motivasi untuk melakukan aktivitas? | | | |
| Sejak sakit, nafsu makan ada perubahan nggak? | <u>Dia agak kurusan</u> pastine kenapa ndak tahu, soale dia doyan makan tapi ndak gemuk | G4-1 | Manifestasi vegetatif dan fisik : Berat badan turun |
| Apakah penyakit L juga | <u>Sering tidur</u> | G4-3 | Manifestasi vegetatif dan fisik : |

| | | | |
|---|--|--------------|--|
| membuat L mengalami kesulitan tidur? | | | gangguan tidur (sering tidur) |
| L sejak sakit, apakah badan menjadi mudah lelah? | <u>Cepet capek banget</u> | G4-2 | Manifestasi vegetatif dan fisik : mudah lelah |
| Soal berat badan, penyakit L berpengaruh nggak ? | <u>Berat badan turun</u> | G4-1 | Manifestasi vegetatif dan fisik : Berat badan turun |
| Adanya nggak keluhan fisik atau non fisik lainnya yang L alami sejak menderita penyakit ini ? | <u>Ya yang kelihatan jelas ya tangannya, akibat masuk ke air panas sampe harus operasi tangan, yang laen ya mata</u> | G4-4 G4-5 | Manifestasi vegetatif dan fisik : <ul style="list-style-type: none"> • Gangguan mata • Tangan cacat |
| Apakah ada perubahan yang mencolok sekali antara L sebelum sakit dengan kondisi sekarang? | | | |

Keterangan :

- G1 : manifestasi emosional
- G2 : manifestasi kognitif
- G3 : manifestasi motivasional
- G4 : manifestasi vegetatif dan fisik
- F1 : faktor penyakit
- F2 : faktor psikososial
- I : gagasan irasional

RANGKUMAN DATA SUBJEK I DAN INFORMAN I

| SUBJEK I | INFORMAN I |
|---|--|
| <p><u>Manifestasi emosional</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Malu • Menangis • Rasa kecewa • Suasana hati berubah • Sedih • Merasa tidak berguna | <p><u>Manifestasi emosional</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Malu • Menangis |
| <p><u>Manifestasi kognitif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek menganggap penyakitnya berat sehingga membuat dirinya terbebani • Putus asa • Pikiran dirinya menghabiskan banyak uang • Menyalahkan diri sendiri dan kritik diri | <p><u>Manifestasi kognitif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Putus asa |
| <p><u>Manifestasi motivasional</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluar sekolah • Malas makan dan minum • Kurang percaya diri • Tidak semangat | <p><u>Manifestasi motivasional</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang percaya diri • Keluar sekolah |
| <p><u>Manifestasi vegetatif dan fisik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pikiran selalu tegang • Mudah lelah • Berat badan turun • Terkena tipus • Gangguan tidur (kurang tidur) • Gangguan mata (mata tidak bisa melihat dengan jelas) | <p><u>Manifestasi vegetatif dan fisik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berat badan turun • Mudah lelah • Gangguan tidur (sering tidur) • Gangguan mata • Tangan cacat |
| <p><u>Faktor penyakit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya mengatasi epilepsi dengan minum obat, tidur, dan doa • Frekuensi serangan epilepsi • Serangan epilepsi yang tidak | <p><u>Faktor penyakit</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya untuk mengatasi epilepsi dengan kontrol ke dokter dan minum obat • Frekuensi serangan epilepsi |

| | |
|---|---|
| <p>dapat diprediksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efek serangan epilepsi <p><u>Faktor psikososial</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas fisik dibatasi (tidak boleh melakukan sesuatu seperti olahraga, cuci piring, tidak boleh keluar/jalan-jalan) • Kurang mandiri • Membatasi diri dalam pergaulan • Dukungan sosial (teman-teman, pendeta, ibu) • Berusaha mendapatkan dukungan sosial <p><u>Gagasan irasional</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai dirinya seperti anak manja • Ketakutan irasional • Pikiran bahwa dirinya merepotkan orang lain • Merasa tidak enak dengan orang lain karena dirinya berbeda (yang lain menulis, sedangkan dirinya hanya mendengar) | <ul style="list-style-type: none"> • Emosi berlebihan (terlalu senang) • Serangan yang tidak bisa diprediksi <p><u>Faktor psikososial</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat perlakuan negatif dari orang lain (ejekan teman) • Kondisi ekonomi rendah • Pengobatan terus menerus • Sikap ibu yang putus asa |
|---|---|